

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Periode modern ditandai dengan persaingan yang ketat dan percepatan reformasi global yang mengubah sifat tenaga kerja. Perubahan yang dimanfaatkan secara positif dapat memberikan dampak positif guna meningkatkan kinerja suatu perusahaan atau instansi. Instansi pemerintah menjalankan visi dan misi pemerintahan, memberikan pelayanan publik kepada masyarakat serta melaksanakan pembangunan. Instansi pemerintah umumnya berfokus pada penyediaan layanan publik kepada masyarakat, sedangkan perusahaan berfokus pada menghasilkan keuntungan, ini adalah perbedaan utama antara instansi pemerintah dan perusahaan.

Suatu kegiatan yang melibatkan pelayanan publik harus dilakukan sesuai dengan harapan masyarakat. Difelaskan dalam “bab 1 pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, dimaksudkan dengan pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”.

Kelurahan Cipinang Cempedak sebagai perangkat daerah di wilayah kerja kecamatan di wilayah kabupaten/kota, kelurahan dapat berperan sebagai satuan kerja pelayanan kepada masyarakat berdasarkan pendelegasian sebagian kewenangan dari Kecamatan, sehingga Kelurahan melaksanakan sebagian tugas pemerintahan,

pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat dalam lingkup kelurahan disamping tugas pokok dan fungsinya.

PJLP atau Penyedia Jasa Lainnya Perorangan, diatur dalam “Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Nomor 212 Tahun 2016 bab I ketentuan umum pasal 1 nomor 12 dijelaskan Penyedia Jasa Lainnya Orang Perorangan yang selanjutnya disebut Penyedia Jasa Lainnya adalah orang-perseorangan yang diperoleh melalui proses pemilihan pengadaan penyedia jasa dan mengikatkan diri melalui perikatan untuk jangka waktu tertentu guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi SKPD/UKPD”.

Salah satu faktor utama kesejahteraan sumber daya manusia pada organisasi yakni gaji atau upah. “Upah menurut Pasal 1 Angka 1 Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan adalah hak Pekerja/Buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari Pengusaha atau pemberi kerja kepada Pekerja/Buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut Perjanjian Kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi Pekerja/Buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan”. Pemberian gaji atau upah merupakan sebuah stabilisasi, ikatan kerjasama, dan kepuasan kerja yang dapat mendukung untuk jauh lebih fokus terhadap pekerjaan.

Proses penggajian memerlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang bisa mempermudah dan membantu memproses gaji. Sistem informasi akuntansi diperuntukkan mengatasi hal-hal berulang atau biasa terjadi, seperti gaji. Sistem informasi akuntansi penggajian yang kompeten mewujudkan data mengenai informasi akuntansi secara jelas dan akurat.

Tidak memadai dan tidak menghasilkan data yang jelas dan akurat suatu sistem informasi akuntansi penggajian dapat membuat kesalahan yang mungkin terjadi, baik kesalahan penggajian yang dilakukan secara sengaja maupun tidak. Agar tidak terjadi kesalahan dan dapat dihindari perlu penerapan sistem informasi akuntansi penggajian yang kompeten dan mengikuti prosedur yang relevan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan Pada Kelurahan Cipinang Cempedak”**.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah yang didapatkan yaitu:

1. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian bermanfaat guna mempermudah serta membantu proses penggajian?
2. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian efektif untuk proses penggajian?

1.2.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: **“Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan Pada Kelurahan Cipinang Cempedak?”**

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibutuhkan supaya dapat lebih sempit fokusnya serta membatasi masalah yang akan diteliti. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan Pada Kelurahan Cipinang Cempedak tahun 2022 menjadi batas pada ruang lingkup penelitian ini.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Dari uraian perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang didapatkan yaitu: untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Penyedia Jasa Lainnya Perorangan Pada Kelurahan Cipinang Cempedak.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan bermanfaat untuk memberikan ide atau pemikiran selanjutnya dan diharapkan berfungsi sebagai sumber daya bagi pihak-pihak yang mungkin membutuhkan pengetahuan, mengenai sistem informasi akuntansi, terkhusus sistem informasi akuntansi penggajian harus mampu menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk menyediakan bahan studi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi sarana manfaat dalam menerapkan ilmu pengetahuan sistem informasi akuntansi penggajian.

b. Bagi Kelurahan Cipinang Cempedak

Diharapkan bisa jadi masukan untuk instansi guna meningkatkan sistem informasi akuntansi penggajian mereka.

c. Bagi Universitas Bina Sarana Informatika

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan menjadi kajian atau terinspirasi oleh penelitian ini agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi penggajian.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini ditulis dengan cara yang sederhana untuk dipahami dan memberikan pembaca gambaran secara umum tentang penelitian ini. Berikut sistematika penulisan yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan semuanya tercakup dalam bab I pendahuluan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka sistem informasi akuntansi, sistem informasi akuntansi penggajian, Penyedia Jasa Lainnya Perorangan, *flowchart*, kerangka pemikiran, dan penelitian terdahulu menyangkut sistem informasi akuntansi penggajian semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab III : Metodologi Penelitian

Jenis penelitian, objek, unit analisis dan lokasi penelitian, sampling, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, keabsahan data, dan metode analisis data semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian semuanya tercakup dalam bab ini.

Bab V : Simpulan Dan Saran

Simpulan dari penelitian ini dan saran yang diharapkan dan mungkin berguna untuk dapat memberikan manfaat bagi Kelurahan Cipinang Cempedak tercakup dalam bab ini.

